

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUSAN
KEPERAWATAN TANJUNGPURUSAN**

Laporan Tugas Akhir, April 2020

Arlena

Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Oksigenasi Pada Pasien TB Paru diruang Paru RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2020

xv+64 halaman, 8 tabel, 1 gambar, 6 lampiran

ABSTRAK

TB (Tuberkulosis) Paru merupakan masalah kesehatan yang besar di dunia. Tuberkulosis (TB) sebagai penyebab kematian kedua dari penyakit menular diseluruh dunia. Pada tahun 2012 diperkirakan 8,7 juta kasus Tuberkulosis (TB) secara global. Indonesia merupakan negara urutan ke 4 terbesar dalam jumlah kasus Tuberkulosis (TB) didunia, setelah Afrika, India dan Cina dengan estimasi semua kasus Tuberkulosis (TB) adalah 690.000 dengan angka kejadian kasus baru 450.000 pertahun dan 64.000 kematian pertahun.

Tuberkulosis paru adalah suatu penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Bakteri ini dapat masuk melalui saluran pernafasan dan saluran pencernaan dan luka terbuka pada kulit. Tetapi paling banyak melalui inhalasi droplet yang berasal dari orang yang terinfeksi bakteri tersebut. Penyakit ini apabila tidak segera diobati atau pengobatannya tidak tuntas dapat menimbulkan komplikasi berbahaya hingga kematian. Bersihan jalan napas tidak efektif adalah ketidakmampuan membersihkan secret atau obstruksi jalan napas untuk mempertahankan jalan napas yang paten.

Tujuan dilakukan asuhan keperawatan ini adalah memberikan gambaran tentang asuhan keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien TB paru di Ruang Paru RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro pada tanggal 24-29 Februari 2020. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi dengan menggunakan format asuhan Keperawatan Medikal Bedah. Pengkajian menggunakan dua sumber yaitu keluarga dan pasien. Setelah pengkajian dilakukan, dilanjutkan dengan merumuskan diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi.

Hasil asuhan perawatan pada subyek asuhan didapatkan subyek mampu mencapai semua kriteria hasil yaitu: Kepatenan jalan napas tetap efektif (pasien tidak merasa tercekik, irama dan frekuensi napas dalam rentang normal antara 16-24x/menit, dan tidak ada suara napas abnormal), secret tidak ada, mampu mendemonstrasikan cara batuk efektif (mampu mengeluarkan sputum, mampu bernapas dengan mudah).

Kata Kunci : Tuberkulosis, Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif
Daftar Bacaan : 21 (2008-2019)

**POLYTECHNIC OF HEALTH TANJUNGPUR DEPARTMENT OF
NURSING TANJUNGPUR**

Final Assignment Report, April 2020

Arlena

**Nursing Care Oxygenation Needs Disorders in Lung TB Patients in the Lungs
General Hospital Ahmad Yani Metro City in 2020**

xv + 64 pages, 8 tables, 1 picture, 6 attachments

ABSTRACT

Pulmonary TB (Tuberculosis) is a major health problem in the world. Tuberculosis (TB) as the second leading cause of death from communicable diseases worldwide. In 2012 an estimated 8.7 million cases of Tuberculosis (TB) globally. Indonesia is the 4th largest country in the number of tuberculosis (TB) cases in the world, after Africa, India and China, with an estimated all cases of tuberculosis (TB) of 690,000 with a new case incidence of 450,000 per year and 64,000 deaths per year.

Pulmonary tuberculosis is an infectious disease caused by the bacterium *Mycobacterium tuberculosis*. These bacteria can enter through the respiratory tract and digestive tract and open sores on the skin. But mostly through inhalation of droplets from people infected with the bacteria. This disease if not treated immediately or treatment is incomplete can cause dangerous complications to death. Ineffective airway clearance is the inability to clear airway secretions or obstruction to maintain a patent airway

The purpose of this nursing care is that this nursing is to give an overview of nursing care clean airway ineffective in pulmonary TB patients in the Lung Room General Hospital Ahmad Yani Metro City on 24-29 February 2020. Data collection methods used are by interview, observation and documentation using the Surgical Medical Nursing care format. The assessment uses two sources, namely family and patient. After the assessment is carried out, it is continued by formulating nursing diagnoses, interventions, implementation and evaluation.

The results of treatment in care subjects that care subjects are able to meet all the results criteria, namely: Airway compliance remains effective (patients do not feel suffocated, rhythm and frequency of breath in the normal range between 16-24x / minute, and no abnormal breath sounds), no secret there, able to demonstrate an effective cough (able to expel sputum, able to breathe easily).

Keywords : Tuberculosis, Cleaning the airway is ineffective
Reading list : 21 (2008-2019)